

**TUGAS AKHIR**

**PENATAAN *STREETSCAPE*  
PENGAL JALAN LAWU DI KARANGANYAR  
SEBAGAI KAWASAN *SHOPPING STREET* YANG REKREATIF**



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat  
Guna Mencapai Sarjana Teknik Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**WAHYU PURNOMO SIDIQ**

**D 300 090 021**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**ARSITEKTUR (DP3A)**  
**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

---

---

**Judul** : Penataan *Streetscape* Penggal Jalan Lawu di Karanganyar  
sebagai Kawasan *Shopping Street* yang Rekreatif  
**Penyusun** : Wahyu Purnomo Sidiq  
**NIM** : D300 090 021

---

---

Disetujui untuk disampaikan di hadapan  
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

di periksa dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Suryaning Setyowati, ST., MT

Pembimbing II



Ronim Azizah, ST., MT

**PENATAAN *STREETSCAPE***  
**PENGGAL JALAN LAWU DI KARANGANYAR**  
**SEBAGAI KAWASAN *SHOPPING STREET* YANG REKREATIF**

**Wahyu Purnomo Sidiq**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jln A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Sukoharjo Jawa-Tengah 57102  
E-mail [wepees21@gmail.com](mailto:wepees21@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Berbelanja ataupun membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat, kebutuhan tersebut dapat diperoleh dari warung, toko, dan pasar tradisional ataupun pusat perbelanjaan yang ada. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan jumlah penduduk maka timbul permasalahan baru di masyarakat, yang mana masyarakat menginginkan adanya suatu pusat perbelanjaan yang mampu menampung dan melayani penyediaan akan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Perilaku masyarakat yang semakin maju dan berkembang ini menimbulkan keinginan masyarakat akan suatu fasilitas tempat perbelanjaan yang lengkap, baik, aman dan nyaman.*

*Hal ini yang mendorong perlunya penataan kembali penggal jalan Lawu di Karanganyar agar tercipta sebuah sistem yang baik untuk meningkatkan kualitas jalan Lawu di Karanganyar, yang nantinya akan dirancang sebagai kawasan shopping street. Dimana kegiatan pada kawasan perbelanjaan tidak hanya sekedar untuk berbelanja, akan tetapi juga bisa untuk rekreasi, dan mencari hiburan.*

Kata kunci : *Shopping Street, Streetscape, Lawu, Rekreatif.*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

#### 1. Pengertian

**“PENATAAN *STREETSCAPE* PENGGAL JALAN LAWU DI KARANGANYAR SEBAGAI KAWASAN *SHOPPING STREET* YANG REKREATIF”** adalah suatu proses penataan alur pergerakan, sirkulasi manusia maupun kendaraan agar tercipta sebuah sistem yang baik untuk meningkatkan kualitas Jalan Lawu di Karanganyar, yang nantinya akan dirancang sebagai kawasan perbelanjaan dengan penambahan berbagai fasilitas untuk pejalan kaki guna memberikan kenyamanan dalam menikmati suasana dan kemudahan akses bagi siapa saja yang mengunjungi kawasan tersebut.

#### 2. Latar Belakang

Berbelanja ataupun membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat, kebutuhan tersebut dapat diperoleh dari warung, toko, dan pasar tradisional ataupun pusat perbelanjaan yang ada. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan jumlah penduduk maka timbul permasalahan baru di masyarakat, yang mana masyarakat menginginkan adanya suatu pusat perbelanjaan yang mampu menampung dan melayani penyediaan akan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Perilaku masyarakat yang semakin maju dan berkembang ini menimbulkan keinginan masyarakat akan suatu fasilitas tempat perbelanjaan yang lengkap, baik, aman dan nyaman.

#### 3. Permasalahan

Bagaimana konsep penataan *shopping street* pada penggal Jalan Lawu di Karanganyar ?

Bagaimana merancang *shopping street* di Jalan Lawu agar menjadi kawasan perbelanjaan yang rekreatif ?

4. Tujuan

Membuat konsep penataan penggal Jalan Lawu di Karanganyar sebagai kawasan *shopping street* yang rekreatif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Shopping Street*

1. Pengertian *Shopping Street*

*Shopping street* adalah jalan yang dibatasi pada satu atau kedua sisinya oleh toko-toko yang mempunyai jendela-jendela pameran (*show windows*) dan *entrance* pada tepi bagian dalam dari perkerasan, dan ruang simpan dan akses barang-barang pada bagian belakang, menghadap ke sebuah jalur atau jalan pelayanan. *Shopping street* juga merupakan perkembangan dari kios di pasar yang menjadi struktur yang permanen.

2. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan

Aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan berjalan, terutama bila kita kaitkan dengan kegiatan berjalan dan berbelanja pada *shopping street* adalah :

- a. Jarak berjalan
- b. Kecepatan
- c. Pengalaman

3. Elemen pendukung pada *shopping street*

Dalam *shopping street* hal yang perlu diperhatikan adalah mengenai karakteristik kegiatan dari unsur-unsur *shopping street*, antara lain adalah :

- a. Area parkir

Yaitu luas tempat berhentinya kendaraan pengunjung di sepanjang *shopping street*.

b. Area pedestrian

Yaitu area yang berupa jalur pejalan kaki sebagai tempat penerima pelayanan pengunjung *shopping street*. Kegiatan yang dapat dilakukan disini adalah jalan-jalan, melihat-lihat, bersantai dan belanja.

c. Etalase

Yaitu area perdagangan yang di dalamnya terdapat barang-barang dagangan yang diperjualbelikan yang biasanya terdiri dari rak-rak barang dan fasilitasnya berupa deretan toko-toko.

d. Area rekreasi dan santai

Yaitu area tempat istirahat yang diperuntukkan bagi pengunjung *shopping street*, dapat berupa *mini café*, *sitting area* dan biasanya tempat ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas bermain untuk anak-anak.

e. *Street furniture*

Yaitu elemen pendukung pada sebuah jalan, dapat berupa lampu jalan, papan reklame, tempat duduk, tempat sampah, kotak telepon, pot bunga, papan informasi.

### 3. TINJAUAN LOKASI

#### A. Gambaran Umum Karanganyar

Secara makro, lokasi perencanaan penggal Jalan Lawu terletak di wilayah Karanganyar yang merupakan salah satu dari kecamatan di kabupaten Karanganyar. Karanganyar berada sekitar 14 km sebelah timur kota Surakarta. Wilayah Kabupaten Karanganyar dilalui jalan negara yang menghubungkan kota Solo-Surabaya, meski jalur ini tidak melintasi ibukota Kabupaten Karanganyar. Bagian barat Kabupaten Karanganyar merupakan dataran rendah, yakni lembah Bengawan Solo yang mengalir menuju ke utara. Bagian timur berupa pegunungan, yakni bagian sistem

dari Gunung Lawu. Sebagian besar daerah pegunungan ini masih tertutup hutan.

Jalan Lawu terletak diantara 3 kelurahan yaitu Cangkan, Karanganyar dan Bejen. Jalan Lawu dapat dikatakan sebagai jalur utama penghubung Solo-Tawangmangu. Menurut peraturan daerah kabupaten Karanganyar nomor 6 Tahun 2009, kecamatan Karanganyar masuk dalam Sub Wilayah Pembangunan satu (SWP 1) dengan potensi pengembangan salah satunya pada sektor perdagangan. Hal ini dapat dilihat sepanjang kawasan tersebut terdapat banyak deretan pertokoan sebagai pusat perbelanjaan masyarakat.

## B. Aspek fisik

### a. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 22.465,11 Ha dan luas tanah kering 54.912,53 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 12.922,74 Ha, non teknis 7.586,76 Ha, dan tidak berpengairan 1.955,61 Ha. Sementara itu luas tanah untuk pekarangan/bangunan 21.197,69 Ha dan luas untuk tegalan/kebun 17.847,48 Ha. Di Kabupaten Karanganyar terdapat hutan negara seluas 9.729,50 Ha dan perkebunan seluas 3.251,50 Ha.

Tabel 3.1 Luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Karanganyar

Indikator	Satuan	2012
Luas Wilayah Kabupaten	Ha	77.378,64
Rata-Rata Ketinggian Wilayah	m dpl	511
Rata-rata Curah Hujan	mm3	724
Jumlah Rata-rata Hari Hujan	hari	106
Luas Wilayah Menurut Kecamatan	Satuan Luas	2012
1. Jatipuro	Ha	4.036,50
2. Jatiyoso	Ha	6.716,49
3. Jumapolo	Ha	5.567,02
4. Jumantono	Ha	5.355,44
5. Matesih	Ha	2.626,63
6. Tawangmangu	Ha	7.003,16

7. Ngargoyoso	Ha	6.533,94
8. Karangpandan	Ha	3.411,08
9. Karanganyar	Ha	4.302,64
10. Tasikmadu	Ha	2.759,73
11. Jaten	Ha	2.554,81
12. Colomadu	Ha	1.564,17
13. Gondangrejo	Ha	5.679,95
14. Kebakkramat	Ha	3.645,63
15. Mojogedang	Ha	5.330,90
16. Kerjo	Ha	4.682,27
17. Jenawi	Ha	5.608,28

Sumber : <http://karanganyarkab.bps.go.id/>

### C. Aspek aktivitas

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk di kabupaten Karanganyar berdasarkan registrasi tahun 2009 sebanyak 872.821 jiwa, terdiri dari laki-laki 433.840 jiwa dan perempuan 438.981 jiwa. Dibandingkan tahun 2008, maka terdapat penambahan penduduk sebanyak 7.241 jiwa atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,84 %.

Tabel 3.2 Jumlah penduduk, Kepadatan, dan *sex ratio* menurut kecamatan dan jenis kelamin di kabupaten Karanganyar

Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Sex Rasio
1. Jatipuro	14.106	13.816	27.922	102
2. Jatiyoso	17.972	17.828	35.8	101
3. Jumapolo	17.762	17.216	34.978	103
4. Jumantono	20.571	21.065	41.636	98
5. Matesih	19.609	20.067	39.676	98
6. Tawangmangu	21.705	21.982	43.687	99
7. Ngargoyoso	15.802	16.194	31.996	98
8. Karangpandan	19.176	19.825	39.001	97
9. Karanganyar	37.859	39.24	77.099	96
10. Tasikmadu	28.287	29.588	57.875	96
11. Jaten	39.715	41.015	80.766	97
12. Colomadu	36.091	37.241	73.332	97
13. Gondangrejo	37.387	37.839	75.226	99
14. Kebakkramat	29.733	30.807	60.54	97



15. Mojogedang	29.822	30.15	59.972	99
16. Kerjo	16.681	17.147	33.828	97
17. Jenawi	12.437	12.991	25.428	96
<b>Jumlah</b>	<b>414.715</b>	<b>424.047</b>	<b>838.762</b>	<b>98</b>

Sumber : <http://karanganyarkab.bps.go.id/>

#### 4. ANALISA DAN KONSEP

##### A. Dasar Perencanaan Penataan

Proses analisis dalam melakukan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan dilakukan berdasarkan lingkup makro dan mikro. Lingkup makro mencakup keberadaan kawasan terhadap kota dan lingkungan sekitarnya sedangkan lingkup mikro meliputi analisis penyediaan kebutuhan atau rancangan pada kawasan penataan. Permasalahan pada ruang kegiatan secara garis besar yaitu :

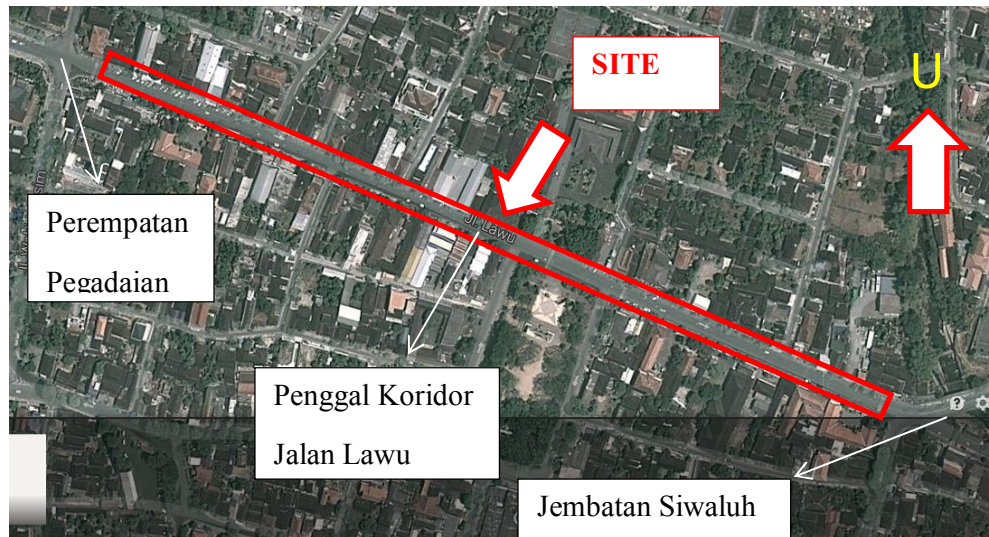
1. Parkir yang sering menimbulkan kesemrawutan lalu lintas kendaraan maupun pejalan kaki.
2. Menurunnya kualitas fisik jalur pedestrian.
3. Minimnya fasilitas publik bagi pejalan kaki.
4. Belum tersedianya wadah khusus bagi PKL (Pedagang Kaki Lima) di bahu jalan yang jika tidak segera ditata nantinya akan menimbulkan masalah baru pada penggal jalan tersebut.

##### B. Analisa Makro

1. Analisa lokasi

Kawasan *shopping street* adalah kawasan yang difungsikan sebagai tempat tujuan perbelanjaan yang mewadahi aktivitas belanja, rekreasi, juga tempat bersantai. Maka pemilihan site yang akan digunakan harus mengikuti peraturan daerah sehingga lahan yang digunakan sesuai dengan fungsi kawasan.

Lokasi yang dipilih terletak di penggal Jalan Lawu Karanganyar, tepatnya dimulai dari sebelah timur perempatan pegadaian sampai dengan sebelah barat jembatan Siwaluh dengan panjang total 630 meter.



Gambar 4.1 Lokasi Eksisting Site

Sumber : Analisa Penulis dalam Google map.com, 2014

Lokasi perancangan yang akan dijadikan kawasan *shopping street* sudah memenuhi syarat dan tidak melanggar peraturan daerah.

Berikut adalah kondisi *eksisting site* :

- a. Merupakan jalan dengan pedestrian pada dua sisi jalan dengan deretan pertokoan sepanjang koridor jalan tersebut.
- b. Site terletak pada kawasan yang mudah dijangkau dengan angkutan darat umum.
- c. Site terletak di wilayah kelurahan Karanganyar yang termasuk dalam sub wilayah pembangunan satu (SWP 1) dengan potensi yang dikembangkan salah satunya yaitu sektor perdagangan.
- d. Site terletak di tengah kota Karanganyar.
- e. Tersedianya prasarana pendukung antara lain : jaringan air bersih, jaringan air kotor, jaringan listrik, dan jaringan telepon.

### C. Analisa dan Konsep Mikro

#### 1. Analisa dan konsep pencapaian

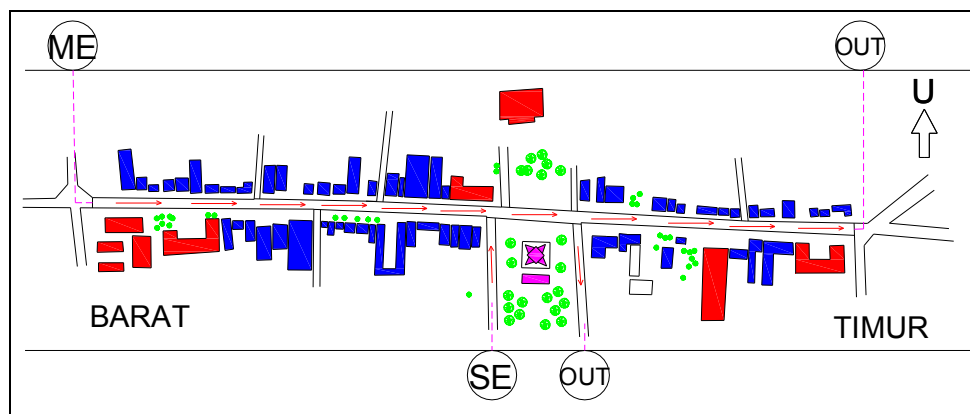
##### a. Analisa

Aksesibilitas kota terhadap kawasan perencanaan merupakan hal-hal yang penting, dalam hal ini adalah menentukan lokasi simpul yang dapat dijadikan sebagai gerbang masuk kawasan dengan mengambil dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Kemudahan sirkulasi
  2. Efisiensi waktu
- b. Konsep pencapaian

Dari analisa pencapaian di atas maka dapat ditentukan pencapaian ke dalam penggal Jalan Lawu :

1. Penambahan gapura pada sisi barat sebagai penanda akses utama masuk ke dalam kawasan.
2. Membuat akses masuk kedua pada sisi selatan dengan pertimbangan kemudahan akses bagi pengunjung yang datang dari arah yang berbeda.



Gambar 4.7 Konsep pencapaian

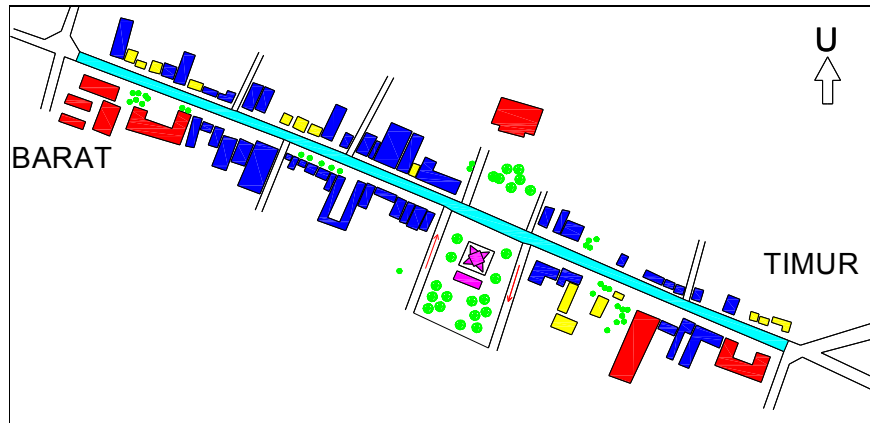
Sumber : Analisa Penulis, 2014

## 2. Analisa dan Konsep Sistem Sirkulasi

### a. Analisa

Sirkulasi merupakan pergerakan pelaku kegiatan dalam beraktifitas pada kawasan. Agar pergerakan tersebut berjalan lancar, maka masing-masing pelaku kegiatan harus memiliki jalur sendiri agar

tidak terjadi *cross*. Koridor jalan Lawu yang digunakan sebagai kawasan perencanaan merupakan jalan dengan dua lajur kendaraan dengan sistem satu arah.



Gambar 4.8 Analisa sistem sirkulasi

Sumber : Analisa Penulis, 2014

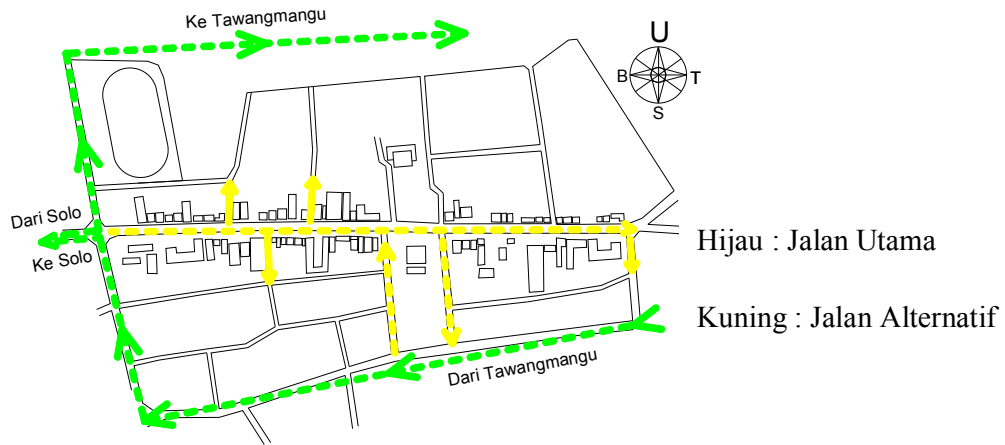
b. Konsep sistem sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dimulai dari arah barat menuju timur dengan sistem satu arah mengikuti peraturan yang sudah ada.

3. Analisa dan Konsep Manajemen *Traffic*

Keberhasilan sebuah shopping street juga dipengaruhi oleh kondisi lalulintas di sekitarnya.

- a. Tingkat kecepatan lalulintas pada kawasan shopping street harus berada pada level yang lebih lambat, hal tersebut pula yang berpengaruh pada tingkat keberhasilan sebuah shopping street. Dengan laju kendaraan yang tidak terlalu cepat, pengunjung yang lewat diharapkan juga dapat menikmati suasana yang ada.
- b. Jalan utama sebagai jalur cepat dengan jumlah berat beban kendaraan besar dilakukan pengalihan jalur.



Gambar 4.9 Analisa manajemen *traffic*

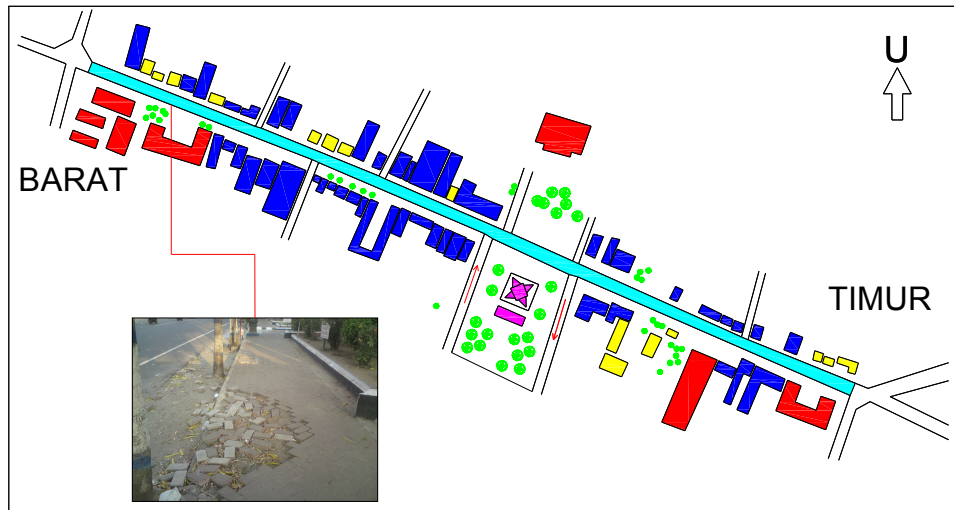
Sumber : Analisa Penulis, 2014

#### 4. Analisa dan Konsep Jalur Pejalan Kaki

##### a. Analisa

Penyediaan jalur pejalan kaki yang aman, rapi dan nyaman wajib dilakukan untuk menarik minat pengunjung. Akan tetapi, kondisi jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Lawu sebagai berikut :

1. Kondisi paving blok yang kurang terawat.
2. Lebar jalur pedestrian untuk area yang yang tidak diperuntukkan sebagai *shopping street* sudah memenuhi persyaratan, yaitu dengan lebar minimal 160 cm untuk dua arah. Hal tersebut mengacu pada keputusan menteri pekerjaan umum RI tahun 1998 tentang persyaratan teknis aksesibilitas pada bangunan umum dan lingkungan.
3. Lebar jalur pedestrian yang direncanakan sebagai area *shopping street* masih kurang.



Gambar 4.10 Analisa kondisi jalur pejalan kaki pengal Jalan Lawu

Sumber : Dokumen penulis, 2014

b. Konsep jalur pejalan kaki

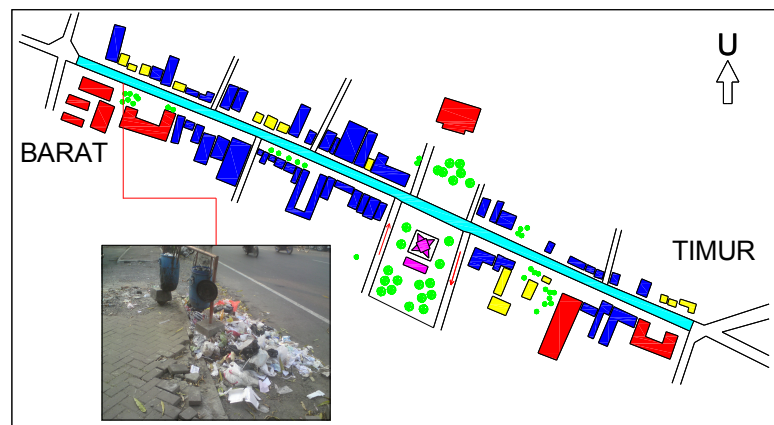
1. Jalur pejalan kaki harus diberi pembatas yang jelas dengan jalur lalu lintas kendaraan. Hal tersebut bertujuan untuk keselamatan pejalan kaki.
2. Penyediaan fasilitas untuk kaum difabel agar mereka juga dapat beraktifitas dengan nyaman pada saat mengunjungi kawasan tersebut.
3. Penambahan lebar jalur pedestrian yang direncanakan sebagai area *shopping street* sebanyak 1,5 meter, dari lebar awal 2 meter sehingga menjadi 3,5 meter. Hal tersebut dimaksudkan sebagai *space* tambahan untuk perletakan *street furniture*.
4. Perkerasan menggunakan paving dengan pola yang menarik guna menambah minat pengunjung untuk berjalan-jalan.
5. Penyediaan fasilitas untuk kaum difabel agar mereka juga dapat beraktifitas dengan nyaman pada saat mengunjungi kawasan tersebut.

6. Penambahan lebar jalur pedestrian yang direncanakan sebagai area *shopping street* sebanyak 1,5 meter, dari lebar awal 2 meter sehingga menjadi 3,5 meter. Hal tersebut dimaksudkan sebagai *space* tambahan untuk perletakan *street furniture*.
7. Perkerasan menggunakan paving dengan pola yang menarik guna menambah minat pengunjung untuk berjalan-jalan.

## 5. Analisa dan Konsep Street Furniture

### a. Analisa

1. Belum terdapat tempat duduk sebagai *sitting area*.
2. Penerangan jalan yang belum maksimal, baik dikarenakan jumlah maupun posisi lampu yang terhalang oleh pohon.
3. Spanduk dan papan reklame yang belum tertata rapi.
4. Penyediaan tempat sampah belum merata, sehingga tempat sampah yang penuh menyebabkan sampah berserakan.



Gambar 4.13 Salah Satu Tempat Sampah di Koridor Jalan Lawu

Sumber : Dokumen penulis, 2014

### b. Konsep *street furniture*

Selain memanfaatkan *street furniture* yang sudah ada, juga akan ditambahkan beberapa fasilitas publik untuk menambah

kenyamanan pengunjung saat menggunakan jalur pejalan kaki pada kawasan tersebut, diantaranya :

1. Penambahan tempat duduk yang berfungsi sebagai *sitting area*.
2. Penambahan jumlah tempat sampah agar tidak terjadi sampah yang membludak dan berceceran.
3. Penambahan jumlah lampu penerangan untuk jalan maupun jalur pejalan kaki di malam hari.
4. Penambahan papan peta kawasan.

#### 6. Analisa dan konsep vegetasi

##### a. Analisa

1. Jumlah vegetasi peneduh sudah cukup banyak.
2. Pohon dengan ranting yang besar dapat membahayakan pengguna jalan di bawahnya.



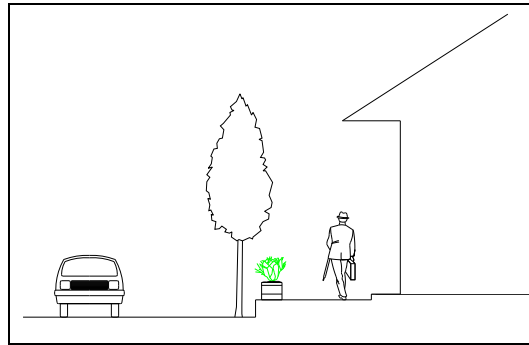
Gambar 4.15 Pohon dengan ranting yang besar

Sumber : Dokumen penulis, 2014

##### b. Konsep vegetasi

1. Pemilihan tanaman peneduh dengan ranting yang tidak terlalu besar, misal : sawo kecik.
2. Penambahan pot bunga pada jalur pedestrian untuk menambah keindahan.





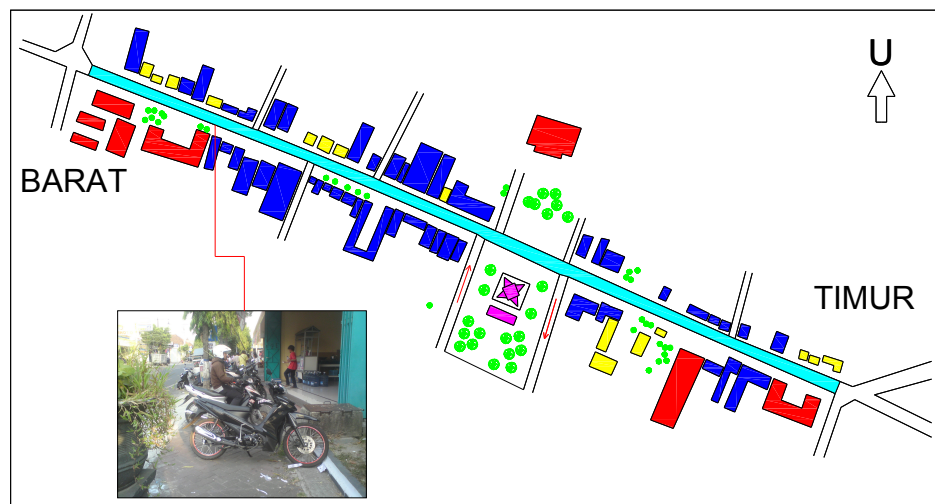
Gambar 4.16 Konsep vegetasi

Sumber : Analisa penulis, 2015

## 7. Analisa dan konsep area parkir

### a. Analisa

1. Pola parkir belum ditata dengan optimal.
2. Parkir dengan menggunakan jalur pejalan kaki yang sangat mengganggu kenyamanan.
3. Parkir *on street* roda empat pada sisi utara jalan, roda dua pada sisi selatan jalan.



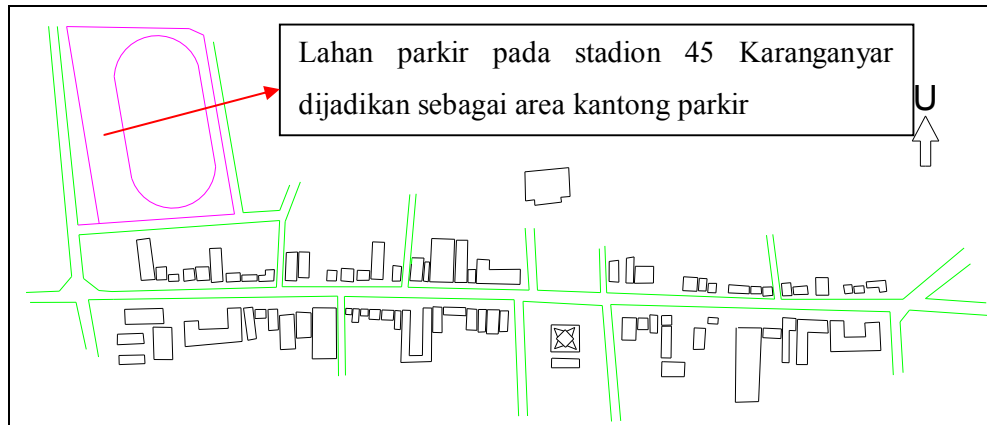
Gambar 4.17 Parkir di jalur pedestrian

Sumber : Dokumen penulis, 2014

### b. Konsep area parkir

1. Menghilangkan parkir pada jalur pejalan kaki.

2. Memperbaiki fungsi parkir *on street* dengan pertimbangan efisiensi waktu dan kemudahan pencapaian yang dapat menjadi daya tarik pengunjung pada kawasan.
3. Menyediakan alternatif kantong parkir pada kawasan tertentu sebagai antisipasi terbatasnya jalan yang tersedia.



Gambar 4.18 Area kantong parkir

Sumber : Analisa penulis, 2015

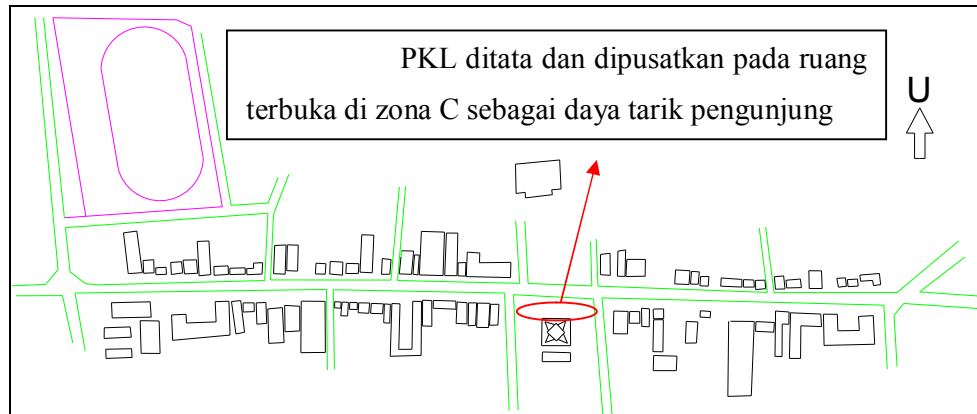
#### 8. Analisa dan konsep pedagang kaki lima

##### a. Analisa

1. Banyak PKL yang masih menggunakan jalur pejalan kaki untuk menggelar dagangan.
2. Ada juga PKL yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan.

##### b. Konsep penataan PKL

1. PKL tidak digusur atau dihilangkan.
2. PKL ditata dengan rapi dengan jalan diberikan tempat terpusat untuk memberikan daya tarik pengunjung, hal tersebut dilakukan untuk mendukung konsep rekreatif.
3. PKL ditempatkan pada zona C.



Gambar 4.20 Konsep penataan PKL

Sumber : Analisa penulis, 2015

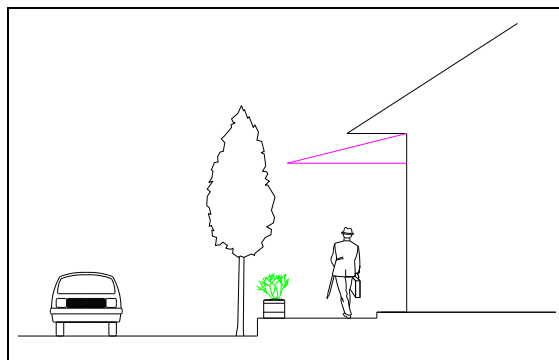
## 9. Analisa dan konsep tampilan bangunan

### a. Analisa

Kawasan penggal koridor Jalan Lawu memiliki beragam bentuk arsitektur baik modern maupun tradisional.

### b. Konsep tampilan bangunan

Fasad bangunan lama dipertahankan, dikarenakan fokus pembahasan hanya pada *streetscape* saja. Pada bagian depan pertokoan khususnya zona B menggunakan konsep *arcade*, yaitu dengan menambahkan semacam kanopi pada bagian depan bangunan yang berfungsi sebagai peneduh, sehingga muncul kesan terlindungi pada saat berada dalam kawasan tersebut.

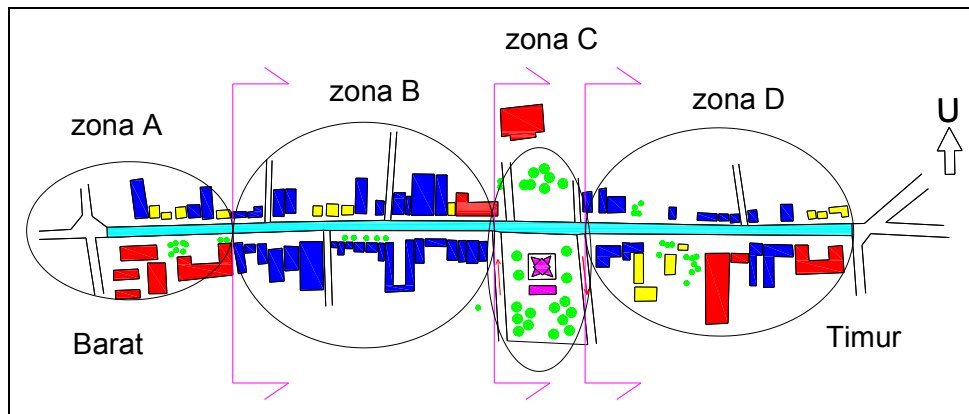


Gambar 4.22 Konsep *arcade*

Sumber : Analisa penulis, 2015

#### D. Konsep Makro Penataan Jalan Lawu

Berikut adalah konsep makro penataan pedestrian pada penggal jalan Lawu,

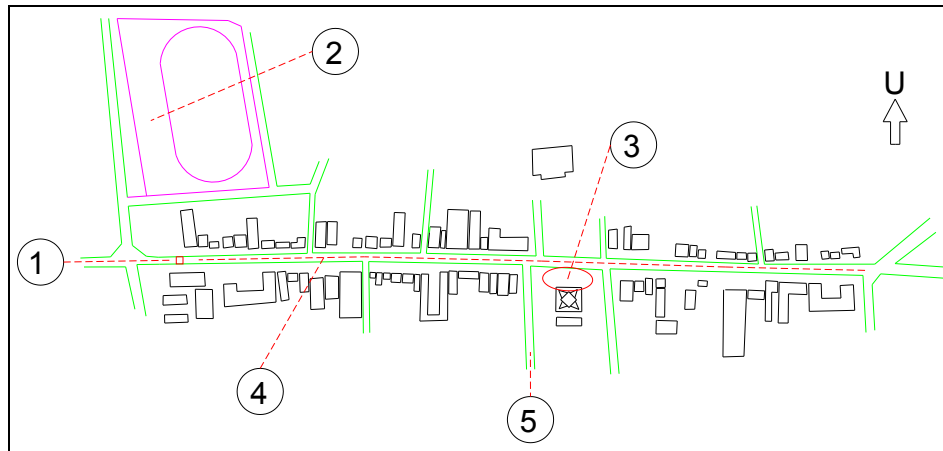


Gambar 4.23 Konsep penataan zona pada kawasan

Sumber : Analisa penulis, 2015

Keterangan gambar :

1. Zona A sebagai area pembuka atau *opening*
2. Zona B sebagai area *shopping street*
3. Zona C sebagai area taman dan pemusatan PKL
4. Zona E sebagai area penutup atau *ending*



Gambar 4.24 Konsep makro penataan kawasan

Sumber : Analisa penulis, 2015

Keterangan gambar :

1. Akses utama ke dalam kawasan dapat dicapai dari arah barat dengan menggunakan motor, mobil, atau angkutan kota.
2. Penyediaan alternatif kantong parkir sebagai antisipasi terbatasnya jalan yang tersedia, dengan menggunakan lahan parkir area stadion 45 Karanganyar.
3. Penataan pedagang kaki lima dengan cara ditempatkan terpusat pada area terbuka pada zona C. Selain untuk menarik minat pengunjung, hal tersebut dilakukan agar tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki di pedestrian.
4. Sirkulasi kendaraan dimulai dari arah barat menuju timur, menggunakan sistem satu arah, mengikuti peraturan yang sudah ada.
5. Akses masuk kedua ke dalam kawasan, ditujukan bagi pengunjung yang datang dari arah timur, dengan pertimbangan kemudahan pencapaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Pembagian Sub Wilayah Pembangunan Di Kabupaten Karanganyar*. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Anonim. 1998. *Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum Dan Lingkungan*. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI
- Anonim. 2013. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032*. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Arthur B, Gallion, 1975. *The Urban Pattern*. New York : D. Van Nostrand Company
- Gibbert, Frederick. 1959. *Town Design*. London : *The Architectural Press*
- Neufert, Ernest. 1990. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga
- Purnomo Sidiq, Wahyu (2014) *Studi Kenyamanan Pejalan Kaki Ditinjau Dari Keberadaan PKL di Siang Hari .(Studi Kasus Jalan Garuda Mas, Pabelan, Kartasura)*. Seminar Penelitian. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri Juwito, Rizqiyah (2011) *Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Desain Koridor Jalan Garuda Mas Di Pabelan Sebagai Kawasan Pendidikan Islam*. Tugas Akhir , Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Trancik, Roger. 1986. *Finding Lost Space (Theories of Urban Design)*. New York : Van Nostrand Company
- Utterman, Richard, K. 1984. *Accommodation the Pedestrian*. New York : Van Reinhold Nostrand Company
- [https://cait.rutgers.edu/system/files/u11/Curb\\_Extensions.jpg](https://cait.rutgers.edu/system/files/u11/Curb_Extensions.jpg)
- [http://en.wikipedia.org/wiki/File:New\\_Bond\\_Street\\_2\\_db.jpg](http://en.wikipedia.org/wiki/File:New_Bond_Street_2_db.jpg)
- <http://en.wikipedia.org/wiki/File:P.C.Hoofstraat.jpg>
- <http://eprints.undip.ac.id/18474/>
- [http://farm4.staticflickr.com/3040/13057462773\\_8000d93b4e\\_c.jpg](http://farm4.staticflickr.com/3040/13057462773_8000d93b4e_c.jpg)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Malioboro\\_Street,\\_Yogyakarta.JPG](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Malioboro_Street,_Yogyakarta.JPG)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Karanganyar](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Karanganyar)

<http://kansascitymo.premieretreeservices.com/files/2012/01/landscaping-300x163.jpg>

<http://karanganyarkab.bps.go.id/>

<http://kbbi.web.id/kawasan>

<http://kbbi.web.id/tata>

<http://landscapeonline.com/research/lcn/2007/12/img/LL/LL-1.jpg>

<http://mr-zan.blogspot.com/2011/12/strategi-pembelajaran-rekreatif.html>

<http://oxfordshireguardian.co.uk/wp-content/uploads/2013/11/Abingdon-Precinct-P.jpg>

[http://ranarast.files.wordpress.com/2013/03/20130202\\_202301\\_lls.jpg](http://ranarast.files.wordpress.com/2013/03/20130202_202301_lls.jpg)

[http://safety.transportation.org/htmlguides/peds/ex\\_images/ex\\_V-04.jpg](http://safety.transportation.org/htmlguides/peds/ex_images/ex_V-04.jpg)

[http://static.guim.co.uk/sysimages/Business/Business\\_competitions/pictures/2010/11/18/1290113209814/supermarket-006.jpg](http://static.guim.co.uk/sysimages/Business/Business_competitions/pictures/2010/11/18/1290113209814/supermarket-006.jpg)

<http://thumbs.dreamstime.com/z/people-inside-hypermarket-28856036.jpg>

[http://tong.visitkorea.or.kr/cms/resource/58/1306158\\_image2\\_1.jpg](http://tong.visitkorea.or.kr/cms/resource/58/1306158_image2_1.jpg)

<http://udinwidarso.files.wordpress.com/2012/08/pasar-tradisional.jpg>

[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/45/Villach\\_Atrio\\_Shopping\\_Center\\_11082007\\_11.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/45/Villach_Atrio_Shopping_Center_11082007_11.jpg)

[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c9/Dalian\\_large\\_Shopping\\_Mall\\_2005.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c9/Dalian_large_Shopping_Mall_2005.jpg)

[http://us.images.detik.com/content/2013/06/20/10/bangkuthamrinsudirman2\\_400.jpg](http://us.images.detik.com/content/2013/06/20/10/bangkuthamrinsudirman2_400.jpg)

<http://vionajessica.wordpress.com/2011/04/03/bab-ii-bag-2/>

[http://www.conbloc.com/sites/default/files/Landscape\\_images/IMG\\_4444.jpg](http://www.conbloc.com/sites/default/files/Landscape_images/IMG_4444.jpg)

<http://www.karanganyarkab.go.id/20110107/geografi/>

<http://www.oxforddictionaries.com/ms/definisi/bahasa-inggeris/streetscape>

<http://www.wepridefest.com/default/assets/Image/Superstore.jpg>

<http://www.ylki.or.id/wp-content/uploads/2012/01/trotoar-thamrin-i.jpg>